

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Tahun 2019, dunia mengalami bencana non-alam yaitu Corona Virus atau COVID-19 yang berdampak pada peningkatannya jumlah korban dan kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah yang terkena COVID-19, serta menimbulkan penurunan pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia. Pemerintah Indonesia telah menetapkan bencana non-alam ini sebagai bencana nasional melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Meskipun pandemi terjadi namun pelayanan kesehatan ibu hamil diselenggarakan dengan mempertimbangkan pencegahan penularan pada ibu hamil dan tenaga kesehatan yang memeriksa. Ibu hamil lebih berisiko dalam penularan atau terinfeksi COVID-19 dan dapat berdampak pada fisiologis maupun psikologis. Risiko tersebut dapat menyebabkan risiko maternal seperti prematur, hipertensi, preeklamsi, dan keguguran. (Kemenkes, 2020).

Dalam situasi pandemi COVID-19 ini, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin salah satunya pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Seperti ibu hamil menjadi tidak mau melakukan pemeriksaan kehamilannya ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Karena takut tertular atau terinfeksi virus corona, adanya anjuran penundaan pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta kurang kesiapan baik dari segi tenaga maupun sarana prasarana yaitu Alat Pelindung Diri yang kurang memadai. Hal ini menyebabkan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir menjadi salah satu layanan yang terkena dampak dari COVID-19.

Pada pertengahan tahun 2020, pandemi Covid-19 belum juga berakhir. Masyarakat Indonesia diimbau untuk menerapkan adaptasi

kebiasaan baru agar dapat melakukan kegiatan sehari-hari lebih produktif dan tetap terhindar dari penularan virus yang sudah menelan lebih dari 500 ribu korban jiwa ini. Saat ini, pemerintah Republik Indonesia tidak lagi menggunakan istilah “new normal” namun istilah tersebut telah diganti menjadi “adaptasi kebiasaan baru”. Saat ini masyarakat salah satunya ibu hamil harus memulai adaptasi kebiasaan baru agar tetap dapat hidup sehat dalam situasi pandemi COVID-19. Adaptasi kebiasaan baru ini harus dilakukan agar masyarakat salah satunya ibu hamil dapat melakukan kegiatan sehari-hari dan agar dapat terhindar dari COVID-19. Dengan adanya penerapan adaptasi kebiasaan baru diharapkan lebih menjaga kesehatan dan mentaati protokol kesehatan (kemenkes,2020).

Pemeriksaan ANC (Antenatal Care) merupakan pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan baik fisik maupun mental pada ibu hamil secara optimal, sehingga ibu hamil mampu menghadapi masa persalinan, nifas, menghadapi persiapan pemberian ASI secara eksklusif. Pelayanan antenatal care (ANC) yang diberikan yaitu : pengawasan, pemberian pendidikan dan penanganan secara medis untuk mendapatkan kehamilan dan persalinan yang aman.

Tingkat pengetahuan mempengaruhi sikap kesehatan, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memilih dan meningkatkan kesehatan. Termasuk juga tindakan untuk mencegah penyakit, memilih makanan, sanitasi dan lain sebagainya (Noatmodjo,2012) pengetahuan tentang pemeriksaan ANC penting untuk diketahui oleh ibu hamil agar segera mungkin menentukan sikap.

Sikap pada pemeriksaan Antenatal Care (ANC) sangat penting untuk mencapai pelayanan ANC yang optimal. Pencapaian sikap dari tidak baik menjadi baik bahkan sangat baik membutuhkan beberapa tahapan pada ibu hamil. Sikap terdiri dari menerima, merespon, menghargai, dan bertanggung jawab (Noatmodjo,2010). Begitu pula dengan sikap ibu hamil tentang Antenatal Care (ANC) dapat dibentuk dari interaksi antara tenaga kesehatan, keluarga dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada Kamis, 8 April 2021 di Puskesmas Sindang Barang. Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu bidan di puskesmas tersebut yaitu ibu Siti Rahmawati. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan jumlah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya yaitu sebanyak 1051 orang dari berbagai daerah di kota Bogor. Namun selama pandemi ini, pemeriksaan kehamilan dibatasi menjadi 60 orang yang dijadwalkan 2 kali dalam seminggu yaitu pada hari Senin dan hari Rabu dikarenakan untuk membatasi kerumunan atau sosial distancing.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ibu hamil harus memiliki pengetahuan atau pemahaman yang baik tentang pemeriksaan ANC dan cara menjaga diri agar terhindar dari Covid-19 dan sikap yang baik dalam menjalani kehidupannya sehari-hari di masa pandemi ini dengan menerapkan protokol kesehatan. Maka Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan ANC Pada Masa Era Adaptasi Kebiasaan Baru Di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Pada Masa Era Adaptasi Kebiasaan Baru di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Pada Masa Era Adaptasi Kebiasaan Baru di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor”.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya karakteristik (Usia, Pendidikan, Gravida, dan Pekerjaan) ibu hamil dalam pemeriksaan ANC.
- b. Diketuinya gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan Antenatal Care (ANC) pada masa era adaptasi kebiasaan baru puskesmas sindang barang kota bogor.
- c. Diketuinya gambaran Sikap ibu hamil tentang pemeriksaan Antenatal Care (ANC) pada masa era adaptasi kebiasaan baru di puskesmas sindang barang kota bogor.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan serta memberikan pengalaman berharga untuk melatih kemampuan penulis dalam melaksanakan penelitian secara ilmiah.
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan Antenatal Care (ANC) pada masa era adaptasi kebiasaan baru di puskesmas sindang barang kota bogor
- c. Untuk mengetahui gambaran Sikap ibu hamil tentang pemeriksaan Antenatal Care (ANC) pada masa era adaptasi kebiasaan baru di puskesmas sindang barang kota bogor.

2. Institusi Pendidikan Program Studi Keperawatan Bogor

Memberikan referensi bagi yang melakukan penelitian selanjutnya berkenan dengan pemeriksaan Antenatal Care di era adaptasi

kebiasaan baru khususnya untuk mahasiswa Poltekkes Bandung Prodi Keperawatan Bogor.

3. Institusi Pelayanan Kesehatan

Memberikan gambaran kepada masyarakat tentang pemeriksaan Antenatal Care pada masa era adaptasi kebiasaan.